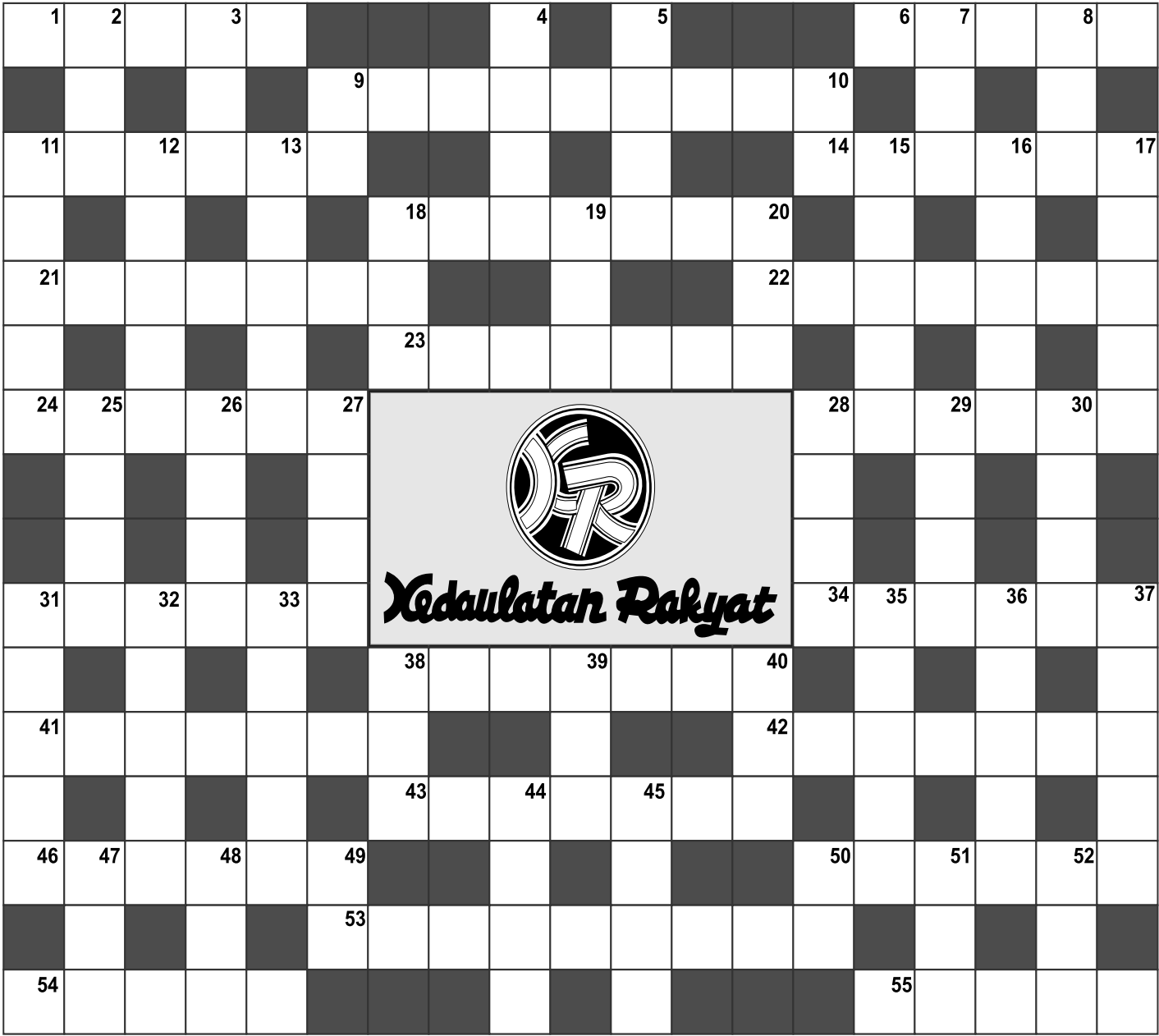


MELATIH INGATAN JUMBO BERHADIAH



PERTANYAAN MI JUMBO BERHADIAH NO 1051

**MENDATAR :** 1.Dekap. 6.Buang. 9.Penyesuaian. 11.lekas. 14.Lawan dinamis. 18.Kesan. 21.pekarangan. 22.Gelar. 23.Suci. 24.Pangkalan untuk perahu (ing). 28.Omong. 31.Kaget. 34.Adres. 38.Gaung. 41.Yakin. 42.Hiasan. 43.Cermat. 46.Alat musik pukul. 50.nama pulau di indonesia Timur. 53.10 tahun. 54.Pelit. 55.penelitian.

**KETENTUAN MENEBAK MIJ 1051**

1. Jawaban ditulis di kartupos, tempeli Kupon Mi Jumbo 1051  
2. Paling lambat diterima 2 minggu setelah pemuatan.  
3. Akan dipilih 2 pemenang, masing-masing Rp 50.000,-

**Jawaban Mi Jumbo 1048**  
**MENDATAR :** 1.Sirep. 6.Pakar. 9.Prasyarat. 11.Geliat. 14.Asrama. 18.Intelek. 21.Pinggian. 22.Okulasi. 23.Nominal. 24.Kesiap. 28.Wayang. 31.Solusi. 34.Abrasi. 38.Gemulai. 41.Lencana. 42.Serikat. 43.Seleksi. 46.Alat. 50.Alasan. 53.Petromaks. 54.Aktif. 55.Loket.

**MENURUN :** 2.Tahun Jawa. 3.Guna (ing). 4.Hembus. 5.Trayek. 7.Sebelum. 8.Tak kosong. 9.Ukuran luas. 10.Adalah (ing). 11.Andil. 12.Titel. 13.cerita percintaan. 15.Kontan. 16.Mahkota susun tiga. 17.Huruf S Yunani. 18.Penginapan (ing). 19.Abar. 20.Kasih. 25.Sakit (ing). 26.pemerah kuku. 27.Bagian pentingrumah. 28.Lawan tutup. 29.Tanduk badak. 30.Paya. 31.Tas wadah pakaian. 32.Dibalik : tak irit. 33.Lagi (ing). 35.Bagian dari kamera. 36.Bisa melakukan. 37.Jempana. 38.Daerah Aliran Sungai (sing). 39.jenis bahan bakar. 40.Lubang di kaki bukit. 44.Alat mengecat. 45.Dasar. 47.Udang kering. 48.Utama. 49.Plat nomor kendaraan Surakarta. 50.Mahkamah Agung (sing). 51.Karangan bunga khas Hawai. 52.Roti.

**Pemenang Mi Jumbo 1048**

1. Asrori, Karanggede 1, Pendo-woharo, Bantul.  
2. Robertha Lutfi Andreani, Jl Kaliurang Km 5,6, Yogyakarta.

KUPON MIJ 1051

Perbintangan

Ki Cahyo Waskito

Berlaku 15-21 September 2024

Capricornus

22 Desember-19 Januari

**BERSYUKURLAH** dipercaya banyak orang. Manfaatkan jaringan pertemanan untuk saling berbagi dan membangun peluang bersama. Abaikan jika ada yang bersuara sumbang. Nikmati suasana yang sedang terbangun. Kesehatan: Kurangi pedas, kasihan lambung. Rezeki: Pemasukan dari luar. Asmara: Menahan rindu

Aquarius

20 Januari- 8 Februari

**LOYALITAS** Anda sudah teruji. Semangat setia kawan patut diteladani. Namun keluarga tetap yang harus diutamakan. Sejenak kurangi aktivitas di luar, keluarga butuh perhatian. Kesehatan: Kurang tidur. Rezeki: Jika perlu buka usaha baru. Asmara: Kenapa membanding-bandingkan?

Aries

19 Februari-20 Maret

**PERTIMBANGKAN** masak-masak tawaran yang masuk. Jangan salah pilih, karena menyangkut masa depan Anda. Teliti secara seksama, cari pembanding serta minta masukan orang yang pernah menekuni dan mengalami. Kesehatan: Periksa tekanan darah. Rezeki: Menunggu uluran tangan. Asmara: Jangan mendua..

Pisces

21 Maret-19 April

**LUANGKAN** waktu menikmati keindahan alam. Untuk mengendapkan emosi dan perasaan. Benturan dan konflik yang terjadi sangat menyita energi. Saatnya menjauhi sumber konflik. Kesehatan: Pegal-pegal, perlu relaksasi. Rezeki: Sedang prihatin. Asmara: Bara dalam sekam.

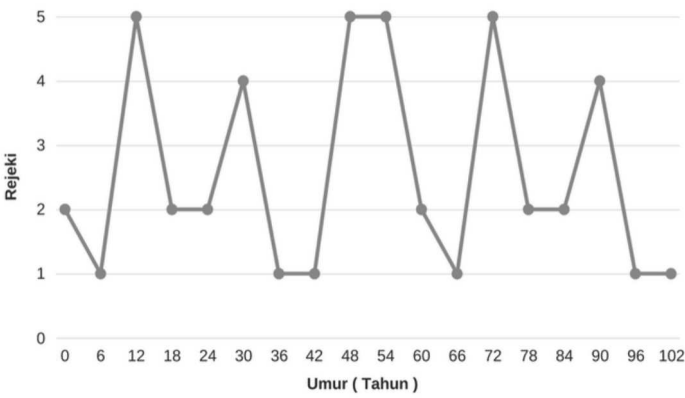
Taurus

20 April- 20 Mei

**COBALAH** menghubungi teman lama. Siapa tahu mereka bisa membantu memecahkan problem yang sedang Anda hadapi. Jika perlu minta pertimbangan orang yang dianggap mumpuni. Kesehatan: Problem persendian. Rezeki: Cukup untuk kebutuhan primer. Asmara: Sempatkan berdua.

Statistik Hoki

Kelahiran Selasa Pon



Gemini

12 Mei-21 Juni

**INTROSPEKSI** lebih mulia, dibanding mencoba mencari-cari alasan, apalagi mengejar kambing hitam. Lanjutkan rencana yang kemarin sempat terhenti. Cari partner yang bisa mendukung. Kesehatan: Cek tekanan darah. Rezeki: Menunggu yang dijanjikan. Asmara: Beda pendapat..

Cancer

22 Juni-22 Juli

**LAKUKAN** semua tahap demi tahap agar mencapai hasil maksimal. Memang diperlukan kesabaran. Tapi Anda pasti bisa menjalani tahapan-tahapan yang harus dilalui. Kesehatan: Sementara diet, hindari kolesterol. Rezeki: Ada pekerjaan baru. Asmara: Bersyukur punya pasangan setia.

Leo

23 Juli-22 Agustus

**BUTUH** motivator untuk memberi masukan dan mengarahkan perjalanan. Ada pekerjaan yang menjanjikan keuntungan besar menunggu. Kesehatan: Tekanan darah tinggi. Rezeki: Ada harapan. Asmara: Menguji kesetiaan.

Virgo

23 Agustus-22 September

**ADA** kesempatan berbuat baik. Lakukan dengan ikhlas, toh kelak

Tokoh Lahir

Bulan September

AR Baswedan

**ABDURRAHMAN** Baswedan, pahlawan nasional yang lebih populer dengan nama AR Baswedan lahir 9 September 1908. Meninggal pada 16 Maret 1986 adalah seorang diplomat dan politisi asal Indonesia. Dia penggagas Persatuan Arab Indonesia (PAI). Semasa muda, dia bekerja sebagai jurnalis. Pada awal kemerdekaan Indonesia, ia diberi mandat sebagai Menteri Muda Penerangan di Kabinet Sjahrir III, anggota Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat, anggota parlemen, hingga anggota Konstituante.

Dia salah satu diplomat pertama Indonesia dan berhasil mendapatkan pengakuan de jure dan de facto pertama bagi eksistensi Republik Indonesia dari Mesir. ■



bisa menjadi amal jariyah. Tapi semua tergantung Anda. Apakah ingin memanfaatkan kesempatan ini atau membiarkan berlalu. Kesehatan: Migren. Rezeki: Sebanding antara pemasukan dengan pengeluaran. Asmara: Cemburu

Libra

23 September-22 Oktober

**TANTANGAN** baru untuk mencapai prestasi yang lebih baik terpapar di depan mata. Ada pilihan, ikuti tantangan atau sudah merasa nyaman di kondisi sekarang. Kesehatan: Efek pola makan tak terkendali. Rezeki: Ada kejutan. Asmara: Ada yang mengadu domba.

Scorpio

23 Oktober-21 November

**ADA** problem serius yang harus segera diselesaikan, Jangan tunda-tunda agar masalah tidak melebar. Tetap fokus pada inti permasalahan. Kesehatan: Waspada tekanan darah. Rezeki: Sementara sabar. Asmara: Salah sangka.

Sagitarius

22 November-21 Desember

**TAMBAHAN** kewajiban sebaiknya disikapi dengan ikhlas. Tak ada gunanya mengkritisi keadaan. Biarkan semua mengalir seperti simpono yang sudah terangkai. Kesehatan: Perlu asupan tambahan. Rezeki: Ibarat ada tetesan embun. Asmara: Samakan persepsi. ■



4.012

Karya SH Mintardja

**SAMBIL** mengangguk-anggukkan kepalanya Utara berkata, “Apakah kau mencemaskan hal itu dapat terjadi?”

“Kita wajib berjaga-jaga. Ada banyak pihak yang tidak senang melihat perkembangan Mataram. Antara lain orang-orang yang ingin membuka hutan itu untuk kepentingan mereka sendiri. Mereka tidak senang melihat Raden Sutawijaya berhasil membuat Alas Mentaok menjadi suatu negeri yang ramai. Contoh yang jelas, yang diketahui pula oleh Agung Sedayu dan Swandaru, usaha Kiai Damar dan Kiai Telapak Jalak. Tetapi kami tidak yakin, bahwa Kiai Damar dan Kiai Telapak Jalak itu orang puncak yang menggerakkan usaha untuk menggalkan pembukaan Alas Mentaok. Kami memperhitungkan, bahwa masih ada orang-orang lain di belakang mereka, sehingga kemungkinan-kemungkinan yang tidak kita kehendaki itu tidak terjadi.”

Utara mengangguk-anggukkan kepalanya. Sekali lagi ia memandang Wi-

dura, seolah-olah minta pertimbangan daripadanya. Tetapi Widura tidak memberikan kesan apa pun. Namun demikian, agaknya Widura juga tidak menolak pesan dari Raden Sutawijaya itu.

“Kau dapat mempertimbangkan, Ki Utara,”berkata Ki Lurah Branjangan, “aku tidak tergesa-gesa. Jika kau setuju, maka akulah yang mendapat tugas untuk itu, beserta orang-orang yang sekarang bersamaku membawa barang-barang dari Raden Sutawijaya. Selain kami, menurut pesan Raden Sutawijaya, Agung Sedayu dan Swandaru akan dapat membantu, karena ia mengenal beberapa orang Mataram dan beberapa orang perwira Pajang. Sementara penghubung antara kami di sini dan pimpinan kami di Mataram adalah Wanakerti dan dua orang kawannya.”

Utara mengangguk-angguk. Ketika ia memandang Agung Sedayu dan Swandaru, tampaklah kedua anak-anak muda

itu mengerutkan keningnya. Mereka belum mengenal Ki Lurah Branjangan. Apakah pesan itu benar-benar datang dari Raden Sutawijaya, apakah sekedar atas kehendaknya sendiri, karena Ki Lurah Branjangan itu pernah mendengar namanya dan tiba-tiba saja ditemukannya mereka di sini.

“Baiklah Ki Lurah. Kami minta kalian tinggal di sini. Kami akan mempertimbangkan. Karena aku tidak sendiri, maka aku akan memanggil beberapa orang perwira untuk membicarakannya.”

“Silahkan. Kami akan menunggu keputusan. Apa pun yang akan kalian putuskan, kami akan tunduk.”

“Ya, kamilah yang memegang tanggung jawab keamanan, bukan saja di daerah Jati Anom dan Banyu Asri, tetapi juga di daerah Mataram sendiri. Karena itu, keputusan kami memang mengikat bagi kalian dan bagi Mataram yang sampai saat ini masih belum mendapat bentuk yang pasti.”

(Bersambung)-f